

ABSTRAK

ROFIKA ILHAM, 2022: “Rangkaian Adat Maanta Marapulai Serta Makanan Yang Disajikan Di Jorong Pauh, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rangkaian, jenis perlengkapan makanan yang dihidangkan pada saat acara *Maanta Marapulai* di Jorong Pauh Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di jorong Pauh pada bulan Maret, sumber data di peroleh dari sekretaris wali nagari, ninik mamak, bundo kanduang, pemuka adat *Cadiak pandai* dan *Bijo Pari* serta masyarakat yang mengetahui tentang acara *Maanta Marapulai* di jorong Pauh, kecamatan Matur, kabupaten Agam. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Setelah pengumpulan data, penulis mendapatkan hasil penelitian : 1) rangkaian acaranya dilakukan dengan cara Baarak pada siang hari, 2) jenis makanan adat yaitu : *Samba Bajamba* (rendang, *Kalio ayam*, kerupuk ubi dan ikan asin) dan *Minum Kawa Bajamba* (*lamang*, wajik, galamai, klepon, pinyaram) 3) peralatan yang digunakan *Katidiang Gadang*, *Katidiang Bujang*, *Katidiang ketek*, *Carano* 4) perlengkapan yang Digunakan Padi, Pecah Belah, Pisang, Sirih, Jagung, Garam, Cabe, Ikan Asin metah, Minyak Goreng, Selimut, Baju *Marapulai* 5) makna yang terkandung dalam acara *Maanta Marapulai* adalah menghantarkan *Marapulai* kerumah *Anak Daro* dengan cara yang baik dan diberi bekal untuk mengawali kehidupan berumah tangga 6) makanan yang dihidangkan memiliki makna, *Samba Bajamba* yang bermakna *Tali Tigo Sapilin* (*Sipokok, Bako, Sumando*), *Minum Kawa Bajamba* yang bermakna adanya kata munfakat dan menghormati Ninik Mamak.

Kata kunci : Acara *Maanta Marapulai*, Perlengkapan, Makanan Adat, Matur